



LAPORAN HASIL PENELITIAN INDIVIDU

**Pengembangan Bunker Jepang Sebagai Obyek Wisata Edukasi
Budayah Sejarah Di Kota Pare-pare**

OLEH:

RENOLD

**POLITEKNIK PARIWISATA MAKASSAR
KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI
KREATIF/BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL PENELITIAN

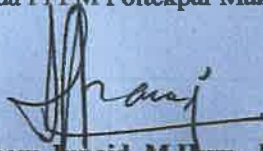
Peneliti : Renold

Judul Penelitian : Wisata Edukasi Budaya Sejarah Bunker Jepang di Kota Parepare

Makassar, 18 Maret 2024

Menyetujui,

Ketua PPPM Poltekpar Makassar,



Ilham Junaid, M.Hum., Ph.D
NIP. 197701082002121001

Mengetahui,

Direktur Politeknik Pariwisata Makassar,



Herry Rachmat Widjaja, M.M.Par., CHE.
NIP. 19660211 199203 1 002

LEMBAR PERSETUJUAN HASIL PENELITIAN

Peneliti : Renold

Judul Penelitian : Wisata Edukasi Budaya Sejarah Bunker Jepang di Kota Parepare

Makassar, 16 Desember 2024

Menyetujui Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large circular loop followed by several vertical and horizontal strokes, ending in a horizontal line.

Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.Pd

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada upaya pemanfaatan bunker peninggalan Jepang sebagai destinasi wisata edukasi berbasis sejarah dan budaya. Melalui eksplorasi terhadap dua bunker yang masih tersisa di Kota Parepare, penelitian ini mengidentifikasi potensi besar situs-situs bersejarah tersebut untuk dijadikan objek wisata yang dapat memberikan nilai edukatif serta memperkaya pemahaman tentang masa pendudukan Jepang di Indonesia.

Meskipun bunker-bunker ini memiliki nilai sejarah yang tinggi, mereka saat ini berada dalam kondisi terabaikan dan kurang terawat. Penelitian ini menyoroti bahwa pengembangan bunker Jepang di Parepare sebagai objek wisata edukasi dapat menjadi salah satu solusi untuk melestarikan warisan budaya ini sekaligus memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat setempat. Pengelolaan dan konservasi yang efektif diperlukan untuk menjaga keberlanjutan situs bersejarah ini agar dapat dinikmati oleh generasi mendatang.

Dalam kaitannya dengan pengembangan pariwisata edukasi, penelitian ini juga menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat untuk melaksanakan program konservasi. Pengembangan ini tidak hanya berfokus pada aspek pelestarian, tetapi juga pada penciptaan pengalaman wisata yang menggabungkan edukasi sejarah, ilmu pengetahuan, dan apresiasi budaya. Oleh karena itu, tema wisata edukasi budaya sejarah di Parepare perlu diselaraskan dengan tren wisata modern untuk menarik wisatawan domestik dan internasional, sekaligus mempromosikan kekayaan sejarah lokal.

Kata Kunci: Bunker Jepang; Wisata Edukasi; Pelestarian Situs Budaya

ABSTRACT

This research focuses on the utilization of Japanese heritage bunkers as educational tourism destinations based on history and culture. Through the exploration of two remaining bunkers in the city of Parepare, this study identifies the significant potential of these historical sites to be developed into tourist attractions that provide educational value and enhance understanding of the Japanese occupation era in Indonesia.

Although these bunkers hold high historical value, they are currently in a neglected and poorly maintained state. This research highlights that the development of Japanese bunkers in Parepare as educational tourism objects could be a solution to preserve this cultural heritage while also providing economic benefits to the local community. Effective management and conservation are necessary to ensure the sustainability of these historical sites for future generations.

In relation to the development of educational tourism, this study also emphasizes the importance of collaboration between the government and the community in implementing conservation programs. The development not only focuses on preservation but also on creating a tourism experience that integrates historical education, scientific knowledge, and cultural appreciation. Therefore, the theme of educational cultural tourism in Parepare should align with modern tourism trends to attract both domestic and international tourists while promoting the richness of local history.

Keywords: Japanese Bunkers; Educational Tourism; Cultural Heritage Preservation

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
PENGHASILAN HASIL PENELITIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN HASIL PENELITIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat/Kontribusi Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan Hasil Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Bunker Jepang Sebagai Edukasi Budaya	9
2.2 Tantangan Pengembangan Wisata Edukasi.....	15
2.3 Dampak Dari Adanya Objek Wisata	21
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian.....	24
3.2 Lokasi Penelitian	24
3.3 Populasi dan Sampel.....	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data	25
3.5 Teknik Pengolahan Data	26
3.6 Analisis Data.....	28
3.7 Kerangka Pikir	29
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
4.2 Bunker Peninggalan Jepang Sebagai Obyek Wisata Edukasi Budaya Sejarah	38
4.3 Pembahasan.....	101
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	107
5.2 Saran	111
 DAFTAR PUSTAKA.....	112
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL 4.1 Cagar Budaya yang Terdapat di Kota Parepare	35
--	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bunker Jepang di Kota Parepare	43
Gambar 2 Pintu Masuk bunker.....	57
Gambar 3 Bunker Jepang yang Terbengkalai	68